

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Peneliti

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017: 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dapat digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kecil, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dimulai dari data atau fenomena yang ada di lapangan yang kemudian memunculkan teori, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan fakta dan kendala yang alamiah sehingga dalam penelitian ini peneliti sendiri yang akan mempersiapkan yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti ini bertujuan untuk memaparkan bagaimana proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Labschool Sintang.

B. Motode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif-deskriptif. Dalam metode ini, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moleong, Lexy J., 2005:11). Metode penelitian deskriptif yang dimaksud merupakan metode penelitian yang murni dan tidak dapat dimanipulasi karena berdasarkan kenyataan yang ditemukan di lapangan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, metode ini juga menjelaskan tahapan atau proses untuk menyimpan informasi mengenai subjek peneliti. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dilapangan menyajikan apa adanya, sehingga peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif yang pengertiannya sesuai dan berjaitan dengan judul implementasi pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kelas III Madrasah Ibtidaiyan Ma'arif Labschool Sintang.

2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu usaha untuk

mengungkapkan suatu peristiwa atau fenomena yang memiliki daya tarik tersendiri sehingga dipilih untuk diteliti oleh peneliti. Dengan menggunakan bentuk penelitian ini, maka diharapkan peneliti mendapatkan informasi yang jelas mengenai Implementasi Pembelajaran Daring pada masa covid-19 di kelas III MI Ma'arif Labschool Sintang.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Labshcool Sintang yang beralamat di jalan Akcaya 3 No. 35 Kelurahan Alai Sintang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2021/2022. Peneliti mengumpulkan data mengenai implementasi model pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Labschool Sintang.

D. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Labschool Sintang. Sekolah dasar ini terletak di Jalan Akcaya 3 No. 35 Kelurahan Alai Sintang. Guru disekolah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Labschool Sintang terdiri dari 12 orang, laki-laki 5 orang dan perempuan 7 orang, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Labschool Sintang bapak Muhammad Muhajir, M.Pd.I. Sekolah ini dilengkapi dengan

fasilitas 6 ruang sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang dapur, 1 perpustakaan, 1 musholah, wc guru dan wc siswa.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah lembar wawancara guru, lembar wawancara siswa, lembar observasi dan dokumentasi.

2. Sumber Data Penelitian

a. Data primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas III dan siswa kelas III MI Ma'arif Labschool Sintang.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang di ambil secara tidak langsung dari sumber datanya. Data sekunder dari penelitian ini adalah dokumentasi yang berupa soal pembelajaran siswa, RPP dan data pendukung lainnya yang merupakan penunjang data proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

F. Teknik dan Prosedur Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu

penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang di pilih pada penelitian ini adalah:

a. Teknik observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi langsung ke sekolah tempat peneliti, untuk melihat implementasi proses pembelajaran yang dilakukan dan mengamati secara langsung aktivitas proses pembelajaran yang menggunakan pembelajaran daring, Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mewawancarai guru kelas III dan beberapa siswa kelas III MI Ma'arif Labschool Sintang, kemudian mendokumentasi kegiatan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

b. Teknik komunikasi

Teknik komunikasi langsung, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan *interview* sebagai alatnya (Margono,2005;165). Interview alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

c. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi sebuah cara pengumpulan data untuk menyediakan dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat bisa berb entuk tulisan, gambar atau photo yang diperoleh dari

nara sumber dari teknik pengumpulan data seperti wawancara, dan observasi agar lebih valid.

2. Alat pengumpul data

a. Lembar Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Dengan observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek peneliti.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati dan mewawancarai guru kelas III SD MI Ma'arif Labschool Sintang, kemudian mendokumentasi kegiatan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

b. Lembar Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan memberikan jawaban secara luas. Pertanyaan diarahkan pada mengungkap kehidupan informan, respon, persepsi, peranan, kegiatan dan peristiwa-peristiwa yang dialami berkenaan dengan fokus yang diteliti. Dalam wawancara

tersebut peneliti akan mewawancarai guru kelas III dan tiga orang siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Labschool Sintang, kemudian mendokumentasikan kegiatan tersebut untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

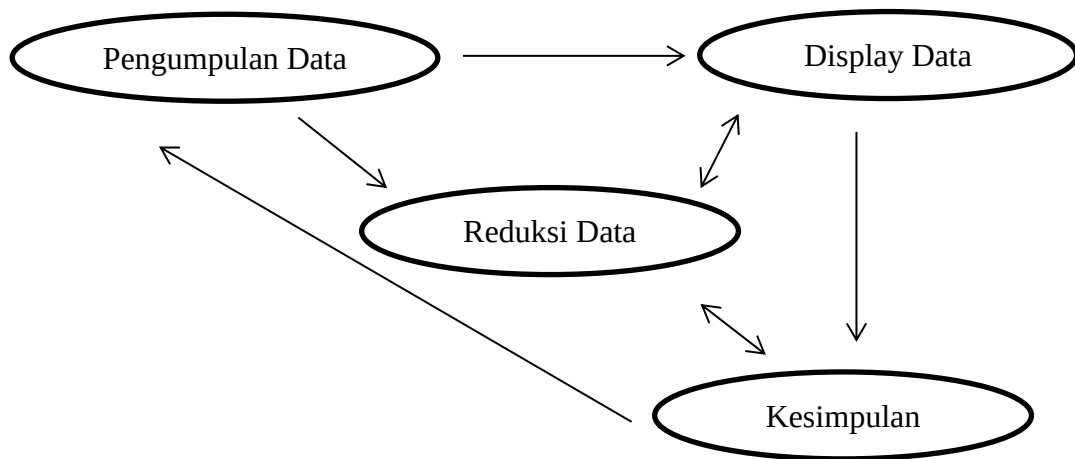
Data yang diperoleh dari analisis dokumen dapat digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen-dokumen yang mendukung hasil penelitian berupa silabus, RPP, dokumentasi proses pembelajaran daring, dan foto-foto kegiatan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Labschool Sintang.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh (Sugiyono, 2017:243).

Dalam hal analisis data kualitatif, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2017:244)

Gambar 3.2
Aktivitas dalam analisis data



Sumber : Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017 : 247)

Aktivitas dalam analisis dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data, Data kualitatif berwujud kata-kata dan bukan rangkaian data. Data-data yang diperoleh dari wawancara, dan buku catatan dikumpulkan menjasi satu untuk proses lebih lanjut.
2. *Data Reduction* (Reduksi Data), Menurut Sugiyono (2017:247), data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu sicatat secara teliti. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti turun kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Reduksi yang akan peneliti lakukan yaitu proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Labschool Sintang.

3. *Data Display* (Penyajian Data), Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dibentuk dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori dan sejenisnya, yang paling sering digunakan penyajian data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Kesimpulan data yang diorganisir sehingga dapat memberi deskriptif menuju proses penarikan kesimpulan.
4. Kesimpulan, Penarikan kesimpulan merupakan proses akhir dari penelitian setelah tahap reduksi dan penyajian data terlaksana dengan mencari makna-makna yang muncul dari data.

H. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang obyektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi adalah sumber dan teknik.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi,

dokumentasi, atau kuesioner. Kuesioner dilakukan untuk menguji valid atau tidak nya pertanyaan tersebut. Uji validitas tersebut digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.